



Pengaruh Karakteristik Auditor Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Androni Susanto¹, Audyla Fitria Utama²

^{1,2}Universitas Internasional Batam/Jl. Gajah Mada, Baloi Sei Ladi Batam/Indonesia

Email: androni@uib.ac.id¹, 1942070.audyla@uib.ac.id²

Citation: Susanto, A. & Utama, A. F. (2022). Pengaruh Karakteristik Auditor Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 186–197. DOI: [10.32662/gaj.v5i2.2439](https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2439)

Artikel info

Artikel history:

Received: 15-09-2022

Revised: 17-09-2022

Accepted: 25-09-2022

Abstract. *This study aims to analyze two characteristics, namely the characteristics of the auditor which consist of, 1) The influence of the auditor's reputation on the Audit Report Lag, and 2) The effect of the auditor's tenure on the Audit Report Lag. The second characteristic is the company's characteristics which consist of, 1) The effect of the effectiveness of the audit committee on the Audit Report Lag, 2) The effect of accounting complexity on the Audit Report Lag, 3) The effect of the company's financial condition on the Audit Report Lag, 4) The influence of profitability on the Audit Report Lag. This study obtained data samples from financial reports and annual reports from 2017 to 2021 of entities listed on IPOs on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017. This study uses multiple linear regression analysis techniques with the help of SPSS software version 25. From the results of the study, it can be partially concluded that only the accounting complexity variable has no significant effect on the delay in audit reports.*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dua karakteristik yaitu karakteristik auditor yang terdiri dari, 1) Pengaruh reputasi auditor terhadap *Audit Report Lag*, dan 2) Pengaruh masa kerja auditor terhadap *Audit Report Lag*. Karakteristik yang kedua adalah karakteristik perusahaan yang terdiri dari, 1) Pengaruh efektivitas komite audit terhadap *Audit Report Lag*, 2) Pengaruh kompleksitas akuntansi terhadap *Audit Report Lag*, 3) Pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap *Audit Report Lag*, 4) Pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*. Penelitian ini memperoleh sampel data dari laporan keuangan dan laporan tahunan tahun 2017 hingga 2021 entitas yang terdaftar IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software SPSS versi 25*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan secara parsial hanya variabel kompleksitas akuntansi yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit.

Keywords:

Audit Report Lag;

Corresponden author:

Email: androni@uib.ac.id

*Corporate
characteristics;
Auditor
characteristics*

Pendahuluan

Laporan keuangan yang disajikan oleh entitas terdapat informasi yang berguna bagi semua pihak baik internal maupun eksternal dalam hal pengambilan keputusan entitas. Entitas yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia diberikan kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang dapat dijangkau oleh segala pihak yang membutuhkannya (Armand et al., 2020). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan audit sangat penting bagi entitas. Penyampaian laporan keuangan ini berdasar pada ketepatan waktu auditor dalam menyiapkan proses pengauditannya. Auditor juga memerlukan waktu untuk mengumpulkan bukti, guna mendukung pendapat audit yang tepat. Jangka waktu dalam menyelesaikan proses audit ini dapat berpengaruh pada ketepatan waktu laporan yang dilaporkan (Rifat & Sulistyowati, 2019). Makna kata "ketepatan waktu" dalam konteks laporan audit mengarah pada jumlah waktu yang diperlukan untuk mengirimkan informasi dari laporan audit kepada pengguna. Semakin lama menunggu laporan audit diterbitkan, semakin banyak nilai yang dapat diperoleh dari data (Baldacchino et al., 2016).

Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) memberikan kewajiban terhadap entitas yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia agar melaporkan laporan keuangan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan LK selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir atau 120 hari paska penutupan buku. Hal ini dinyatakan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan oleh entitas yang telah terdaftar di BEI semakin meningkat setiap tahunnya (Nuryanti & Dhyah Setyorini, 2016)

Pada periode 2018 tercatat ada 24 entitas di Bursa Efek Indonesia (BEI) belum melaporkan laporan keuangan (Cnbcindonesia.com, 2019). Kemudian periode 2020 terjadi peningkatan entitas menjadi 52 entitas yang belum melaporkan laporan keuangannya. BEI telah memberikan Peringatan Tertulis II dan beberapa dari entitas tersebut diberi sanksi denda sejumlah Rp 50 juta atas keterlambatan pelaporan ini (Liputan6.com, 2021)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dua karakteristik yaitu karakteristik auditor yang terdiri dari, 1) Pengaruh reputasi auditor terhadap *Audit Report Lag*, dan 2) Pengaruh masa kerja auditor terhadap *Audit Report Lag*. Karakteristik yang kedua adalah karakteristik perusahaan yang terdiri dari, 1) Pengaruh efektivitas komite audit terhadap *Audit Report Lag*, 2) Pengaruh kompleksitas akuntansi terhadap *Audit Report Lag*, 3) Pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap *Audit Report Lag*, 4) Pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengembangkan hasil penelitian dengan data terbaru oleh penelitian terdahulu. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dapat dinilai dari cara pengumpulan datanya. Sumber data yang diolah dalam penelitian ini dihasilkan secara tidak langsung atau yang biasa dikenal sebagai data sekunder Data diperoleh melalui laporan keuangan yang dipublikasikan di situs perusahaan

ataupun situs BEI (www.idx.co.id).

Peneliti memanfaatkan laporan keuangan entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi populasi pada penelitian ini. Namun yang dijadikan sampel hanya laporan keuangan dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Berikut kriteria yang melandasi pemilihan sampel, diantaranya:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 hingga 2021.
2. Perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan Tbk di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021.
3. Dalam laporan tersebut terdapat data yang diperlukan untuk menghitung variabel penelitian

Definisi Operasional Variabel

Audit Report Lag

Audit Report Lag (ARL) Audit report lag diartikan sebagai rentang waktu penyelesaian pelaporan laporan keuangan audit dari tanggal penutupan tahun buku hingga ditandatanganinya laporan keuangan audit.. Pada penelitian ini *Audit Report Lag* menjadi variabel dependen penelitian. ARL dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

ARL= tanggal tutup buku perusahaan - tanggal penandatanganan laporan auditor
Sumber : Rima & Zaky (2020)

Efektivitas Komite Audit

Komite audit memiliki tanggung jawab atas penyampaian laporan keuangan yang dibuat manajemen perusahaan harus menggambarkan kondisi perusahaan dengan benar apa adanya (Marsha & Ghozali, 2017). Pada penelitian ini efektivitas komite audit diukur dengan jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan. Variabel ini dapat diukur dengan rumus *dummy* sebagai berikut:

1 = jumlah anggota komite audit tiga atau lebih

0 = jumlah komite audit kurang dari tiga

Sumber: Abdillah et al., (2019)

Kompleksitas Akuntansi

Kompleksitas akuntansi adalah kerumitan dalam proses akuntansi yang disebabkan oleh jumlah anak perusahaan yang dimiliki suatu entitas cukup banyak. Proses pengakuisisian saham muncul apabila satu entitas mengakuisisi saham dari entitas lain dan proses operasi kedua perusahaan tetap dilakukan secara terpisah. Variabel ini dapat diukur dengan rumus *dummy* sebagai berikut:

1 = entitas memiliki anak perusahaan

0 = entitas tidak memiliki anak perusahaan

Sumber: Pangestuti (2016)

Kondisi Keuangan

Probabilitas kebangkrutan digunakan sebagai tinjauan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan Model *Zmijewski*. Model ini dilandasi oleh beberapa rasio keuangan: *return on asset* (ROA) (laba bersih/total aset), leverage keuangan (total utang/total aset) dan likuiditas (aktiva lancar/utang lancar). Rumus Model *Zmijewski* adalah sebagai berikut:

ZFC = $-4.336 - 4.513(\text{ROA}) + 5.679(\text{FINL}) + 0.004(\text{LIQ})$

Sumber: Abdillah et al., (2019)

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan entitas untuk memperoleh laba dengan menggunakan sumber daya yang entitas miliki, seperti aset. (Abdillah et al., 2019)

Profitabilitas diukur dengan Rumus ROA:

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Sumber: Nouraldeen et al., (2021)

Reputasi Auditor

Reputasi auditor adalah bagaimana auditor menjaga kepercayaan pihak lain atas wewenang yang dimiliki auditor tersebut. Auditor memiliki wewenang dalam menyampaikan informasi dengan kualitas yang baik. Karena hasil informasi itu akan menjadi acuan bagi pembaca laporan mengenai suatu entitas, dan akan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen entitas (Rejeki & Apriyanti, 2021). Variabel ini dapat diukur dengan rumus *dummy* sebagai berikut:

1 = Diaudit oleh Big Four

0 = Diaudit selain Big Four

Sumber: Abdillah et al., (2019)

Masa Kerja Audit

Audit tenure merupakan rentang waktu proses audit oleh pihak auditor (Kantor Akuntan Publik) dengan entitas yang diaudit secara berkelanjutan. Masa kerja auditor pada suatu entitas telah tercantum dalam peraturan mengenai perikatan kerja audit yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 mengenai Jasa Akuntan Publik. Masa Kerja Audit diukur dengan lamanya periode perikatan antara auditor (KAP) dan auditee (Priyanti, 2018).

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Rasio

	Descriptive Statistics				
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
<i>Audit Report Lag</i>	2265	26	150	84.49	21.637
Profitabilitas	2265	-4.767	2.072	.01071	.230591
Kondisi Keuangan	2265	-12.723	448.426	-.43144	15.651942
Masa Kerja Audit	2265	1	11	6.30	3.436
<i>Valid N (listwise)</i>	2265				

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian rasio. *Audit Report Lag* menunjukkan nilai minimum 26 dan nilai maksimumnya 150 yang artinya dari data sampel yang ada, keterlambatan laporan audit yang paling singkat adalah 26 hari dan paling lama adalah 150 hari. Profitabilitas diukur dengan ROA, yang memiliki nilai minimum -4.767 dan maksimum 2.072. Kondisi Keuangan memiliki nilai minimum -12.723 dan maksimum 448.426. Masa Kerja Audit memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 11. Artinya dalam hitungan 10 tahun terakhir lamanya suatu KAP mengaudit perusahaan paling lama adalah 11 kali dan paling singkat 1 kali.

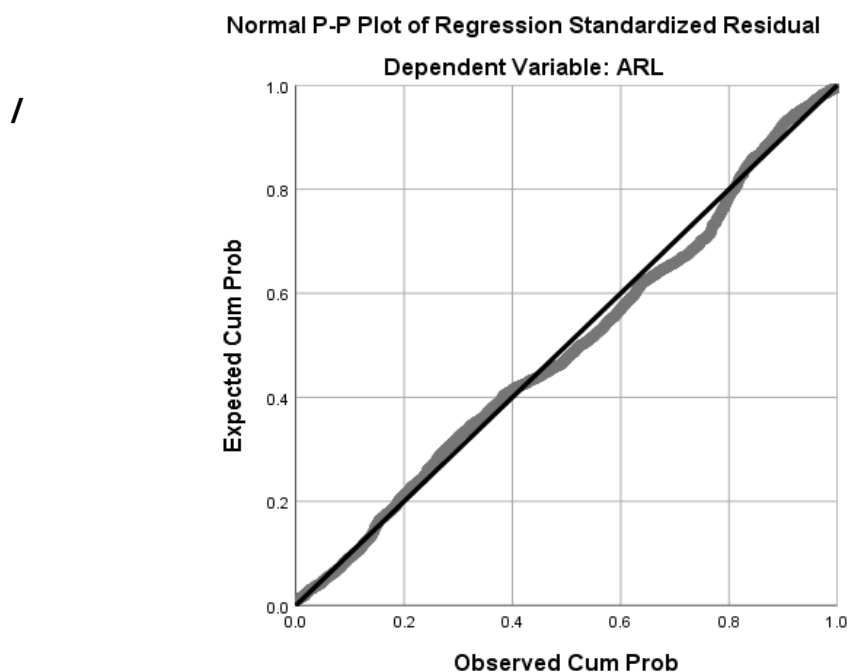
Tabel 2. Statistik Deskriptif Data Dummy

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persen
Reputasi Auditor	1 = Big Four	808	35.7
	0 = Non Big Four	1457	64.3
	Total	2265	100.0
Kompleksitas Akuntansi	1 = Entitas memiliki anak perusahaan	1479	65.3
	0 = Entitas tidak memiliki anak perusahaan	786	34.7
	Total	2265	100.0
Ukuran Audit Komite	1 = Terdiri dari 3 anggota atau lebih	2253	99.5
	0 = Terdiri Kurang dari 3 anggota	12	.5
	Total	2265	100.0

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 2 menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian dummy. Pertama Reputasi Auditor, ada 808 data entitas yang diaudit oleh salah satu dari Big Four (PWC, EY, KPMG, Deloitte) dan ada 1457 data entitas yang diaudit oleh KAP selain Big Four, dari data tersebut sekitar 35% entitas yang terdaftar di BEI diaudit oleh Big Four. Variabel selanjutnya Kompleksitas Akuntansi, terdapat 1479 data entitas yang memiliki anak perusahaan dan terdapat 786 data entitas yang tidak memiliki anak perusahaan. Ketiga, Ukuran Komite Audit yang memiliki 2253 data entitas yang memiliki anggota komite audit tiga orang atau lebih. Dan ada 12 data entitas yang anggota komite auditnya kurang dari 3 orang.

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Uji Normalitas
Sumber: Output SPSS 25

Gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik berada di sekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal.

Tabel 3. Uji Non-Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.291 ^a	.084	.082	20.731	1.177

a. Predictors: (Constant), EFFEC_COMAUD, FIN_CON, AUD_REP, COMPLEX_ACC, AUD_TEN, PROF

b. Dependent Variable: ARL

Sumber: Output SPSS 25

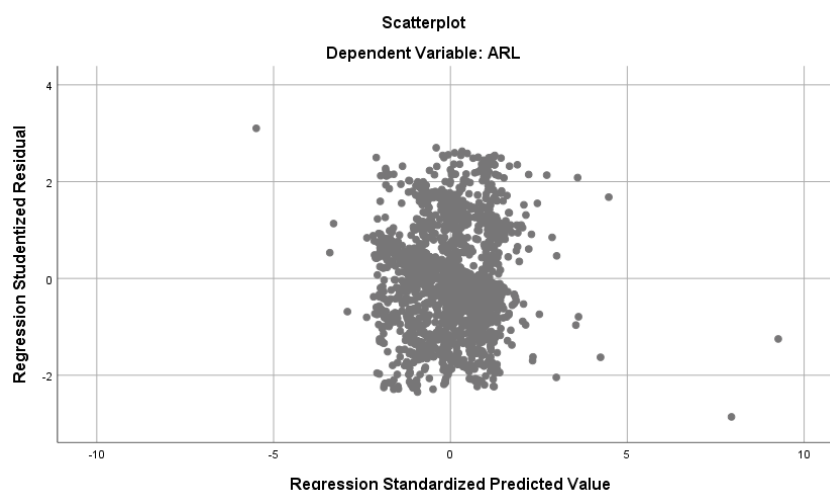
Tabel 3 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.177 hal ini menyatakan tidak terjadi autokorelasi antar residual karena nilai DW berada dikisaran $-2 < DW < 2$ sehingga dinyatakan lolos dalam uji non-autokorelasi.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PROF	.467	2.142
FIN_CON	.472	2.120
AUD_TEN	.903	1.107
AUD_REP	.902	1.109
COMPLEX_ACC	.980	1.021
EFFEC_COMAUD	.986	1.014

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 4 menunjukkan kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independent, dan sebaliknya. Pada data diatas ditunjukkan nilai VIF untuk Profitabilitas adalah 2.142, Kondisi Keuangan adalah 2.120, Masa Kerja Audit adalah 1.107, Reputasi Audit adalah 1.109, Kompleksitas Akuntansi adalah 1.021, dan Efektivitas Komite Audit adalah 1.016. Maka nilai VIF seluruhnya < 10 (kurang dari 10), sehingga asumsi non multikolinieritas terpenuhi.



Gambar 2. Uji Non-Heterokedastisitas

Gambar 2 menunjukkan uji nonheterokedastisitas terpenuhi. Hal ini dikarenakan suatu model memenuhi uji non-heterokedstisitas jika titik-titik pada *scatter plot* tidak membentuk pola tertentu dan berada di atas dan di bawah angka nol. Berdasarkan gambar dapat kita lihat bahwa titik-titik tidak membntuk pola tertentu, serta berada di atas dan di bawah angka nol.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Uji R Square

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.084	.082	20.731

a. Predictors: (Constant), EFFEC_COMAUD, FIN_CON, AUD_REP, COMPLEX_ACC, AUD_TEN, PROF

b. Dependent Variable: ARL

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 5 menunjukkan nilai R Square adjusted sebesar 0.082 artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependent sebesar 8.2%. Sedangkan 91.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

Uji F

Tabel 6. Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89490.420	6	14915.070	34.705	.000 ^b
	Residual	970423.761	2258	429.771		
	Total	1059914.181	2264			

a. Dependent Variable: ARL

b. Predictors: (Constant), EFFEC_COMAUD, FIN_CON, AUD_REP, COMPLEX_ACC, AUD_TEN, PROF

Sumber: Output SPSS 25

Tabel 6 menunjukkan Nilai Sig. yaitu sebesar 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Komite Audit, Profitabilitas, Reputasi Auditor, Kompleksitas Akuntansi, Masa Kerja Audit, dan Kondisi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Uji t

Tabel 7. Uji t

Model	T	Sig.	Conclusions
1 (Constant)	15.904	.000	
PROF	-6.311	.000	Sig -
FIN_CON	-3.804	.000	Sig -
AUD_TEN	6.554	.000	Sig +
AUD_REP	-11.648	.000	Sig -
COMPLEX_ACC	.870	.385	Tidak Signifikan
EFFEC_COMAUD	-2.154	.031	Sig -

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan Tabel 7. Rumusan Hipotesis yang dihasilkan adalah:

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap *Audit Report Lag*

H₂: Kondisi Keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap *Audit Report Lag*

H₃: Masa Kerja Audit berpengaruh signifikan positif terhadap *Audit Report Lag*

H₄: Reputasi Auditor berpengaruh signifikan negatif terhadap *Audit Report Lag*

H₅: Kompleksitas Akuntansi Tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*

H₆: Efektivitas Komite Audit berpengaruh signifikan negatif terhadap *Audit Report Lag*

Pembahasan

Pengaruh reputasi auditor terhadap *Audit Report Lag*

Studi ini menemukan adanya pengaruh signifikan negatif antar reputasi auditor terhadap *Audit Report Lag*. Perusahaan wajib menggunakan jasa auditor independen dalam menyampaikan laporannya agar laporan yang dipublikasikan memiliki kualitas yang baik. Entitas cenderung akan menggunakan jasa KAP yang berasosiasi dengan KAP besar yang berlaku secara menyeluruh yaitu KAP Big Four (Andrianary & Antoine, 2019). KAP Big 4 secara signifikan memberikan hasil audit yang lebih cepat. Karena memiliki kualitas yang jauh lebih baik dibanding KAP Non Big 4, sehingga hal ini dapat mempersingkat *Audit Report Lag* (Rusmin & Evans, 2017). Penelitian oleh (Abdillah et al., 2019) tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan antara variabel reputasi auditor terhadap keterlambatan laporan audit. Penelitian ini memperlihatkan bahwa tidak ada perbedaan perbedaan jangka waktu pengauditan baik itu entitas yang menggunakan jasa KAP Big Four ataupun tidak. Sama halnya dengan (Lestari & Nuryatno, 2018) yang tidak menemukan hubungan yang signifikan antara reputasi auditor dengan keterlambatan laporan audit

Pengaruh masa kerja audit terhadap *Audit Report Lag*

Penelitian Feri (2021) menemukan terdapatnya pengaruh yang signifikan antar masa kerja audit dengan *Audit Report Lag*. Rentang waktu masa jabatan KAP dengan partner entitasnya mempengaruhi *Audit Report Lag*. Hal ini dmiliki pengetahuan karakteristik partner entitas yan menjadi kliennya. Menurut penelitian yang

dilakukan Kusumah & Manurung (2017) menyatakan keterlambatan pelaporan keuangan memiliki korelasi kuat yang tidak menguntungkan dengan periode audit. Semakin lama periode audit, semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, sehingga audit lebih cepat. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Wan Nordin (2018) menyatakan masa kerja audit menunjukkan adalah signifikan negatif terhadap keterlambatan laporan audit. Sesuai dengan hipotesis yang didapat dalam penelitian ini menyatakan masa kerja audit berpengaruh signifikan positif terhadap *Audit Report Lag*.

Pengaruh efektivitas komite audit terhadap *Audit Report Lag*

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan negatif antara efektivitas komite audit dan *Audit Report Lag*. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Ariningtyastuti & Rohman (2021) Komite audit memiliki tugas untuk melihat kembali sistem pengendalian internal, memperhatikan kualitas dari laporan keuangan perusahaan, serta peningkatan efektivitas dari fungsi audit yang ada dalam entitas. Hal ini juga dibahas berdasarkan teori agensi, yang mengatakan adanya komite audit dikatakan mampu meminimalisir *agency problems*. Sehingga efektivitas komite audit yang semakin tinggi akan mempermudah auditor dalam mengurangi rentang waktu dalam menyelesaikan proses auditing.

Pengaruh kompleksitas kuntansi terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tidak ada hubungan antara kompleksitas akuntansi dan waktu yang dibutuhkan untuk menerima laporan audit. Hal ini terlihat pada bisnis dengan tingkat kompleksitas akuntansi yang tinggi, dimana proses audit membutuhkan waktu yang lama. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan meningkatkan kompleksitas dan risiko audit. Auditor, di sisi lain, dapat mengantisipasi hal ini sebelum audit dimulai. (Abdillah et al., 2019). *Audit Report Lag* tidak mendapatkan pengaruh dari entitas yang tidak memiliki anak perusahaan (Indiana 2017). Cenderung entitas yang memiliki kerumitan akuntansi akan menggunakan KAP yang memiliki sumberdaya yang besar dapat menghindari proses audit yang lebih lama sehingga kompleksitas operasional perusahaan bukan menjadi masalah bagi KAP dalam melakukan audit (Sakti et al., 2017). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Handoyo & Maulana (2019) menyatakan bahwa kompleksitas akuntansi memiliki hubungan signifikan positif dengan keterlambatan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan rumitnya transaksi dan laporan konsolidasi yang harus diaudit oleh auditor, auditor akan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya jika perusahaan memiliki beberapa unit operasi dan anak perusahaan. Durand, (2019) juga menyimpulkan dalam artikelnya jika kompleksitas akuntansi memiliki hubungan signifikan positif dengan keterlambatan laporan keuangan.

Pengaruh kondisi keuangan terhadap *Audit Report Lag*

Kondisi keuangan (probabilitas kebangkrutan) disimpulkan berpengaruh signifikan negatif pada penelitian ini. Variabel ini serupa dengan *Financial Distress* yaitu proses menyusutnya kondisi keuangan perusahaan dan jika ini tidak segera ditindak akan menyebabkan entitas mengalami kebangkrutan (Praptika & Rasmini, 2016). Menurut Khamisah et al., (2021) Kesulitan keuangan dianggap sebagai *bad news* bagi entitas. Agar laporan yang dihasilkan tidak memiliki kualitas buruk, entitas akan terus mengkaji ulang laporan. Peristiwa ini membutuhkan waktu yang lama sehingga akan meningkatkan *Audit Report Lag*. Ada perbedaan dengan penelitian yang Khamisah (2021) dan Meinarsih (2018) menyatakan bahwa ada hubungan signifikan negatif antara kondisi keuangan (probabilitas kebangkrutan) dengan keterlambatan pada laporan audit. Perusahaan yang memiliki masalah kesulitan keuangan biasanya mengalami keterlambatan laporan audit yang jauh lebih lama.

Pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Studi ini menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *Audit Report Lag*. Perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi akan menyerahkan keuangannya pernyataan tepat waktu sehingga jangka waktu *Audit Report Lag* lebih singkat (Shofiyah & Wilujeng Suryani, 2020). Hubungan antar *Audit Report Lag* dan profitabilitas adalah saat entitas mendapatkan keuntungan atau saat mengalami kerugian, hal ini akan mempengaruhi *Audit Report Lag*. Karena laba berkaitan dengan keberhasilan entitas dalam menjalankan bisnis, pengaruh keuntungan seperti itu dapat mempengaruhi harga saham, kepercayaan masyarakat dan lain-lain. (Adebayo & Adebisi, 2016). Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Elani (2021), Lestari & Nuryatno (2018) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan signifikan positif.

Kesimpulan Dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas komite audit, kompleksitas akuntansi, kondisi keuangan (probabilitas kebangkrutan), reputasi auditor, masa kerja audit, dan profitabilitas selaku variabel independen terhadap *Audit Report Lag* selaku variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis, uji hipotesis dan pembahasan. Diperoleh informasi yaitu secara simultan atau menyeluruh semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Sedangkan secara parsial diperoleh hasil bahwa hanya variabel kompleksitas akuntansi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Sedangkan variabel lainnya memiliki pengaruh yang signifikan.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah Nilai dari *R-Square* dalam penelitian ini masih terlalu rendah yaitu sebesar 0,082 atau menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variasi audit report lag sebesar 0,082 atau 8,2 persen sedangkan sisanya 0,918 atau 91,8 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti atau menambah variabel bebas lainnya agar lebih tinggi nilai *R-Square*.

Daftar Pustaka

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/ajar-05-2019-0042>
- Adebayo, P. A., & Adebisi, W. K. (2016). Effect of Firm Characteristics on the Timeliness of Corporate Financial Reporting: Evidence From Nigerian Deposit Money Banks. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(3), 369–381. <http://ijecm.co.uk/>
- Andriany, M., & Antoine, P. (2019). Pengaruh Kompleksitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, Dan Leverage Terhadap Audit Report Lag. 2, 89.
- Ariningtyastuti, S., & Rohman, A. (2021). Pengaruh efektivitas komite audit, kondisi keuangan, kompleksitas operasi, profitabilitas, dan karakteristik auditor eksternal terhadap audit report lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Armand, W. K., Handoko, B. L., & Felicia, F. (2020). Factors Affecting Audit Delay in Manufacturing Companies. *Journal of Applied Finance & Accounting*, 7(2), 35–44. <https://doi.org/10.21512/jafa.v7i2.6382>
- Baldacchino, P. J., Grech, L., Farrugia, K., & Tabone, N. (2016). An analysis of audit report lags in Maltese companies. *Contemporary Studies in Economic and*

- Financial Analysis*, 98, 161–182. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920160000098010>
- Cnbcindonesia.com. (2019). *Perhatian! 24 Emiten Ini Kena Sanksi BEI, Kenapa?* <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190509090006-17-71388/perhatian-24-emiten-ini-kena-sanksi-bei-kenapa>
- Durand, G. (2019). The determinants of audit report lag: a meta-analysis. *Managerial Auditing Journal*, 34(1), 44–75. <https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2017-1572>
- Elani, E., Agustin, C. R., Sulastri, E. D., Miftah, A. S., & Hidayat, R. (2021). "The Effect of Company Size, Profitability, And Solvency on Audit Report Lag on Lq-45 Companies Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2018-2020". *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 846–858. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.80>
- Feri, I. (2021). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol 11(No. 1).
- Indiana, F., & . T. (2017). Analisis Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas dan ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v5i1.11>
- Khamisah, N., Listya, A., & Saputri, N. D. M. (2021). Does Financial Distress Has an Effects on Audit Report Lag? (Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange). *Akuntabilitas*, 15(1), 19–34. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.13058>
- Kusumah, R. W. R., & Manurung, D. T. H. (2017). The effect of audit quality, tenure of audit to audit lag report with specialized industry of auditors as a moderating variable. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(25), 99–107.
- Lestari, S. Y., & Nuryatno, M. (2018). Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 10(2), 48. <https://doi.org/10.5539/ijef.v10n2p48>
- Liputan6.com. (2021). *52 Emiten Kena Peringatan Tertulis II dan Denda Rp 50 Juta, Ini Penyebabnya - Saham Liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/saham/read/4602239/52-emiten-kena-peringatan-tertulis-ii-dan-denda-rp-50-juta-ini-penyebabnya>
- Marsha, F., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2), 91–102.
- Meinarsih, T., Yusuf, A., & Hamzah, M. Z. (2018). The Effect of Bankruptcy Possibility on Audit Delay and Timeliness (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesian Stock Exchange in the Period of 2012-2016). *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 2(2), 118–146. <https://doi.org/10.36766/ijag.v2i2.29>
- Nouraldean, R. M., Mandour, M., & Hegazy, W. (2021). Audit Report Lag: Do Company Characteristics and Corporate Governance Factors Matter? Empirical Evidence From Lebanese Commercial Banks. *BAU Journal-Society, Culture and Human Behavior*, 2(2), 1–21. <https://digitalcommons.bau.edu.lb/schbjournal/vol2/iss2/13/>
- Pangestuti, H. D. (2016). Pengaruh Kompleksitas Akuntansi, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Timeliness Reporting pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2011-2014). http://eprints.perbanas.ac.id/1704/1/ARTIKEL_ILMIAH.pdf

- Praptika, P., & Rasmini, N. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2052–2081.
- Priyanti, D. F. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit <http://eprints.perbanas.ac.id>
- Rejeki & Apriyanti, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.534>
- Rifat, A., & Sulistyowati, W. A. (2019). Predicting Audit Delay of Consumer Goods Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Eaj (Economics and Accounting Journal)*, 2(1), 01. <https://doi.org/10.32493/eaj.v2i1.y2019.p01-08>
- Rima, D & Zaky, A. (2020). *Audit Report Lag: Faktor Yang Mempengaruhi*. 21(1), 1–9. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit quality and audit report lag: Case of Indonesian listed companies. *Asian Review of Accounting*, 25(2), 191–210. <https://doi.org/10.1108/ARA-06-2015-0062>
- Sakti, R., Butarbutar, K., & Hadiprajitno, P. B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Setyorini, N. & D. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq-45 Tahun 2013-2016. 1–13.
- Shofiyah, L., & Wilujeng Suryani, A. (2020). Audit Report Lag and Its Determinants. *KnE Social Sciences*, 2020(29), 202–221. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i7.6853>
- Hussin, W & Bamahros, H. (2018). Lead engagement partner workload, partner-client tenure and audit reporting lag: Evidence from Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 33(3), 246–266. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2017-1601>